

RESORT KEMAH PEMANDIAN AIR HANGAT TEMA ARSITEKTUR SIMBOLIS

Kendrick Sean¹⁾, Alexandre²⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Sains dan Teknologi T.D. Pardede, Medan

Email : Pjksensei81@gmail.com¹⁾, Alexandregoo888@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Salah satu kawasan wisata di Sumatera Utara yang memiliki sumber mata air hangat adalah pangururan. Pangururan berlokasi di Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Pangururan berjarak 37 km dari Ambarita. Pemandian air panas merupakan salah satu alasan utama turis datang ke pangururan. Air panas yang ada di pemandian Aek Rangat Pangururan ini berasal dari Pusuk Buhit yang mengeluarkan aliran air panas dari mata airnya. Berdasarkan data dari badan pusat statistik kabupaten samosir menunjukkan ada nya kenaikan jumlah wisatan dari tahun ke tahun sehingga baik untuk menambah area rekreasi baru seperti resort. Resort ini akan mengambil tema perkemahan agar unik dan lebih dekat dengan alam. Perkemahan merupakan rekreasi yang sangat populer, biasanya menggunakan tenda. Sebagian besar kegiatan berkemah dilakukan di tengah hutan, pegunungan, di dekat laut (pantai), atau di sekitar danau. Pembuatan proyek dengan resort adalah untuk menarik wisatawan lebih banyak lagi, serta pengambilan tema arsitektur simbolisme dalam bentuk perkemahan ditujukan agar proyek resort ini unik dan berbeda dari resort yang ada sehingga menjadi mampu menjadi daya tarik baru bagi wisatawan.

Kata Kunci: **Pangururan, Resort, Pemandian, Perkemahan**

ABSTRACT

One of the tourist areas in North Sumatra which has warm springs is Pangururan. Pangururan is located in Samosir Regency, North Sumatra. Pangururan is 37 km from Ambarita. Hot springs are one of the main reasons tourists come to Pangururan. The hot water in the Aek Rangat Pangururan baths comes from Pusuk Buhit which emits a stream of hot water from its springs. Based on data from the Samosir Regency Central Statistics Agency, it shows that there is an increase in the number of tourists from year to year so it is good to add new recreation areas such as resorts. This resort will have a camping theme to make it unique and closer to nature. Camping is a very popular form of recreation, usually using tents. Most camping activities are carried out in the middle of the forest, mountains, near the sea (beach), or around lakes. Making a project with a resort is to attract more tourists, as well as taking a symbolic architectural theme in the form of a campsite is intended to make this resort project unique and different from existing resorts so that it can become a new attraction for tourists.

Keywords: Pangururan, Resort, Baths, Camping

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Salah satu kawasan wisata di Sumatera Utara yang memiliki sumber mata air hangat adalah pangururan. Pangururan berlokasi di Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Banyak pengunjung yang datang ke pangururan untuk menikmati wisata air panas nya.

2016	35823	154905	190728
2017	55771	222288	278059
2018	65724	312925	378649
2019	50970	367301	418271

Sumber : Samosir Dalam Angka,2020

Tabel 1 Jumlah Wisatawan Pertahun

Tahun	Wisatawan		total
	asing	domestik	
2010	20849	94366	115215
2011	22732	109897	132629
2012	25297	119530	144827
2013	25662	124117	149779
2014	30450	140637	171087
2015	34248	141125	175373

Berdasarkan tabel diatas yang bersumber dari badan pusat statistik kabupaten samosir menunjukkan ada nya kenaikan jumlah wisatan dari tahun ke tahun sehingga baik untuk menambah area rekreasi baru seperti resort.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari perencanaan dan perancangan “Resort Kemah Pemandian Air Hangat Pangururan” ini adalah :

1. Merancang tempat penginapan dengan bentuk kemah yang unik dan pemandian air hangat agar mampu menarik wisatawan.
2. Mengaplikasikan Arsitektur simbolis pada bangunan agar bangunan lebih ikonik dan menarik

1.3 Rumusan Permasalahan

Permasalahan dari perencanaan dan perancangan “Resort Kemah Pemandian Air Hangat Pangururan” ini adalah :

1. Bagaimana merancang tempat penginapan dengan bentuk kemah yang unik dan pemandian air hangat agar mampu menarik wisatawan.
2. Bagaimana mengaplikasikan Arsitektur simbolis pada bangunan agar bangunan lebih ikonik dan menarik

1.4 Batasan Masalah

Perencanaan dan perancangan “Resort Kemah Pemandian Air Hangat Pangururan” akan dibatasi dengan hal sebagai berikut:

1. Proyek tersebut hanya membahas mengenai perencanaan dan perancangan proyek “Resort Kemah Pemandian Air Hangat Pangururan”.
2. Proyek tersebut hanya membahas perancangan yang terdapat pada tapak Resort Kemah Pemandian Air Hangat Pangururan.
3. Dalam perancangan tersebut tidak disertai dengan RAB proyek yang direncanakan.

2. Tinjauan Tapak

2.1. Lokasi Tapak



Gambar 1 Tapak Proyek
Sumber : Dokumen Pribadi

Proyek resort kemah pemandian air hangat pangururan terletak Jl. Pangururan, Siogung-Ogung, Kec. Pangururan, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Luas lahan dari proyek ini ± 1.2 Ha. Topografi dari tanah dari lahan proyek ini

merupakan tanah kering dan berkontur kan terletak di kaki bukit

2.2. Kondisi Eksisting Tapak



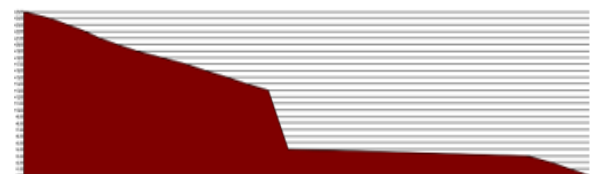
Gambar 2 View dari Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Berikut merupakan view dari tapak :

- A : Titik A berbatasan dengan jalan pangururan
- B : Titik B berbatasan dengan pemandian mikael
- C : Titik C berbatasan dengan lahan kosong
- D : Titik D berbatasan dengan lahan kosong



Gambar 3 Garis Potongan Pada Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4 Kontur Pada Tapak

Sumber : Dokumen Pribadi

3. Deskripsi Proyek

Proyek resort kemah pemandian air hangat pangururan terletak Jl. Pangururan, Siogung-Ogung, Kec. Pangururan, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Luas lahan dari proyek ini ± 1.2 Ha. Topografi dari tanah dari lahan proyek ini merupakan tanah kering dan berkontur kan terletak di kaki bukit. Lahan ini dipilih karena aksesibitas yang mudah dari jalan selain itu site ini langsung di bawah bukit pusuk buhit yang merupakan sumber air panas sehingga lebih mudah mendapatkan sumber air panas.

Berikut merupakan tabel untuk pengunjung dan pengelola resort :

Tabel 2. Kebutuhan Ruang Pengunjung

Aktivitas	Detail Aktivitas	Nama Ruang
Kamar Standard	Tidur	Kamar tidur
	Buang air dan mandi	Kamar mandi
Kamar Deluxe	Tidur	Kamar Tidur
	Buang air dan mandi	Kamar mandi
	Duduk dan bersantai	Ruang duduk
	Mandi air hangat	Kolam pemandian
Kamar Suite	tidur	Kamar tidur
	Buang air dan mandi	Kamar mandi
	makan	R.Makan
	Duduk dan bersantai	R.Duduk
	BBQ	Area BBQ
	Mandi air hangat	Kolam pemandian
Bermandi air hangat	Mandi air hangat	Pemandian Keluarga
		Pemnadian Umum
	Duduk dan bersantai	Gazebo
	mengganti baju	ruang ganti
Permainan dan Rekreasi	Mandi	kamar ganti
	Bermain Billiard	Ruang Billiard
	Minum	Bar
	Berkumpul	Lobby
	Buang air	Toilet Pria
		Toilet Wanita

	Menikmati perkemahan	Area perkemnahan
	BBQ	Area BBQ
	membeli souvenir	Toko Souvernir
	Membeli Keperluan	Minimarket
Restoran	Makan	Area makan
	Menyimpan makanan	Gudang makan
	Memasak makanan	Dapur

Sumber : Dokumen Pribadi

Tabel 3 Kebutuhan Ruang Pengelola

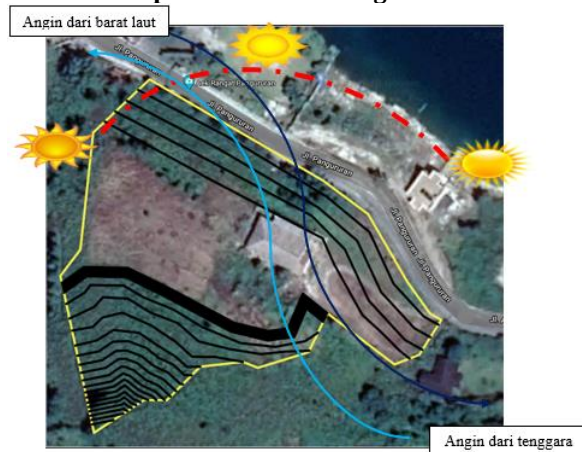
Aktivitas	Detail Aktivitas	Nama Ruang
General Manager	Mengatur Jalannya Resort	Kantor manager
	Melakukan Rapat	Ruang Rapat
Dept F&B	Mengatur Kerja Departemen	Ruang Kepala Departemen
Dept FO	Menerima Tamu	Resepsionis
	Menyimpan barang tamu	Safe Deposit
	Mengatur reservasi	Kantor Front Office
	Mengatur Kerja Departemen	Ruang Kepala Departemen
Dept accounting	menghitung pembukuan hotel	Kantor Accounting
	Mengatur Kerja Departemen	Ruang Kepala Departemen
Dept Keamanan	mengamankan area	Ruang security
	mengawasi CCTV	Ruang CCTV
Dept housekeeping	Menyimpan barang	gudang
	menyimpan alat pembersih	ruang janitor
	mencuci pakaian kotor	laundry
	menjemur pakaian basah	area jemur
Semua Departemen	istirahat	ruang staff
	istirahat (malam)	mes karyawan
	memasak	dapur karyawan

	makan	ruang makan karyawan
	buang air	toilet pria toilet wanita
utilitas	membangkit listrik	ruang genset
	mengatur listrik	ruang panel
	menyimpan air	tangki air
	membakar sampah	Incinerator

Sumber : Dokumen Pribadi

4. Konsep

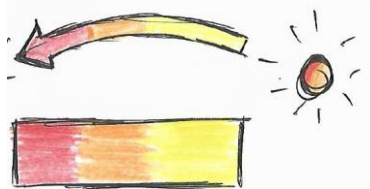
4.1. Konsep Matahari dan Angin



Gambar 5 Konsep Matahari dan Angin
Sumber : Dokumen Pribadi

Konsep untuk matahari dan angin yang dipakai dalam perancangan tersebut berupa :

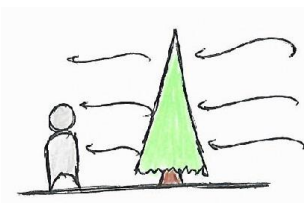
1. Orientasi bangunan utara-selatan agar efek panas dari matahari berkurang



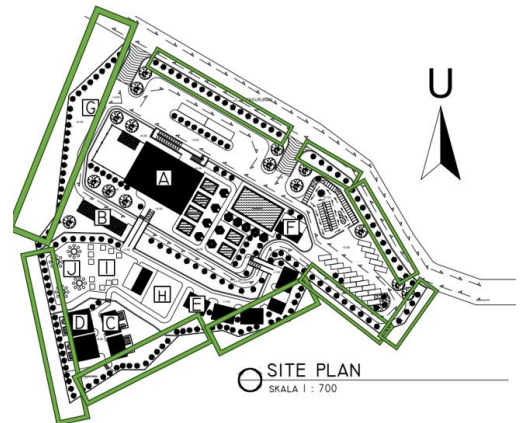
2. Menggunakan tanaman untuk menghalau sinar matahari untuk menciptakan efek teduh\



3. Menggunakan tanaman untuk emnghambat laju angina dan menyaring angina dari debu



4.2. Konsep Vegetasi



Gambar 6 Konsep Vegetasi
Sumber : Dokumen Pribadi

Penataan vegetasi ditempatkan pada gerbang masuk dan sekitar pagar pembatas lahan. Tujuannya adalah untuk menyaring debu dan kebisingan yang dihasilkan oleh kegiatan resort

Berikut adalah jenis-jenis vegetasi yang digunakan :



Brokoli Kuning



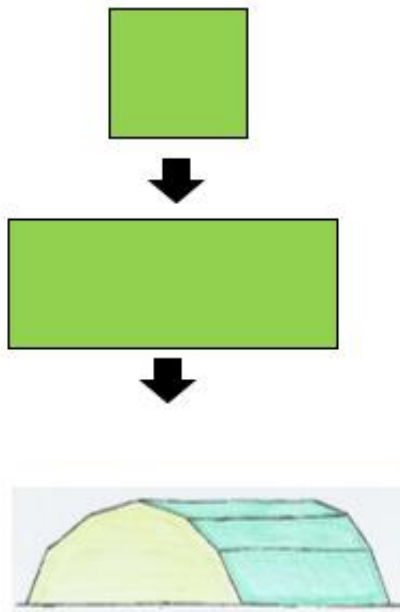
Bunga Asoka



Krokot

Gambar 7 Jenis-Jenis Vegetasi
Sumber : Google Image

4.3. Konsep Gubahan Massa



Gambar 8 Konsep Gubahan Massa
Sumber : Dokumen Pribadi

Bentuk kamar di sesuaikan dengan tema yang diambil yaitu perkemahan sehingga bentuk massa bangunan untuk kamar pengunjung dibuat semirip mungkin dengan bentuk tenda.

4.4. Program Ruang

Tabel 4 Program Ruang Pengunjung

Aktivitas	Nama Ruang	Jumlah Unit	Total Besaran (m ²)
Kamar Standard	Kamar tidur	5 unit	80 m ²
	Kamar mandi		25 m ²
Kamar Deluxe	Kamar Tidur	2 unit	32 m ²
	Kamar mandi		10 m ²
	Ruang duduk		10 m ²
	Kolam pemandian		15 m ²
Kamar Suite	Kamar tidur	2 unit	32 m ²
	Kamar mandi		15 m ²
	R.Makan		24 m ²
	R.Duduk		24 m ²
	Area BBQ		24 m ²
	Kolam pemandian		15 m ²
Bermandi air hangat	Pemandian Keluarga	6 unit	180 m ²
	Pemnadian Umum	1 unit	180 m ²
	Gazebo	11 unit	60.5 m ²

Permainan dan Rekreasi	ruang ganti	7 unit	10.5 m ²
	kamar ganti	4 unit	16 m ²
	Ruang Billiard	1 unit	10 m ²
	Bar	1 unit	20 m ²
	Lobby	1 unit	40 m ²
	Toilet Pria	1 unit	20 m ²
	Toilet Wanita	1 unit	14 m ²
	Area perkemnahan	1 unit	65 m ²
	Area BBQ	1 unit	65 m ²
	Toko Souvernir	1 unit	40 m ²
Restoran	Minimarket	1 unit	80 m ²
	Area makan	1 unit	120 m ²
	Gudang makan	1 unit	10 m ²
	Dapur	1 unit	30 m ²
Total			1300.5 m ²
Sirkulasi			531.15 m ²
Total + Sirkulasi			1831.65 m ²

Sumber : Dokumen Pribadi

Tabel 5 Program Ruang Pengelolah

Aktivitas	Nama Ruang	Jumlah Unit	Total Besaran
General Manager	Kantor manager	1 unit	20 m ²
	Ruang Rapat	1 unit	20 m ²
Dept F&B	Ruang Kepala Departemen	1 unit	20 m ²
Dept FO	Resepsionis	1 unit	20 m ²
	Safe Deposit	1 unit	20 m ²
	Kantor Front Office	1 unit	20 m ²
	Ruang Kepala Departemen		
Dept accounting	Kantor Accounting	1 unit	20 m ²
	Ruang Kepala Departemen		
Dept Keamanan	Ruang security	1 unit	20 m ²
	Ruang CCTV		
Dept housekeeping	gudang	1 unit	20 m ²
	ruang janitor	1 unit	15 m ²

	laundry	1 unit	20 m ²
	area jemur	1 unit	30 m ²
Semua Departemen	ruang staff	1 unit	40 m ²
	mes karyawan	1 unit	160 m ²
	dapur karyawan	1 unit	20 m ²
	ruang makan karyawan	1 unit	20 m ²
	toilet pria	1 unit	20 m ²
	toilet wanita	1 unit	14 m ²
utilitas	ruang genset	1 unit	75 m ²
	ruang panel	1 unit	15 m ²
	tangki air	3 unit	4.5 m ²
	incinerator	1 unit	9 m ²
Total			627 m ²
Sirkulasi			188.1 m ²
Total + Sirkulasi			815.1 m ²

Sumber : Dokumen Pribadi

Charles, J. 1978. *The Language of Post ModernArchitecture*. Academy Editions, London, 1978.

Demkin, Joseph A. The architect's handbook of professional practice. John Wiley & Sons, 2001.

Neufert, Ernst. 1991. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta:Erlangga.

Neufert, Ernst. 1991. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta:Erlangga.

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2025

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Resort ini akan dibangun didaerah pangururan dengan luas tanah sekitar 1.2 hektar dan berkontur.pembangunan ini akan menggunakan *cut and fill* untuk mengatasi masalah kontur. Resort ini akan mengambil tema arsitektur simbolisme dengan perkemahan sebagai simbolnya. Simbolisme perkemahan dalam proyek resort ini adalah bentuk bangunan seperti tenda, area perkemahan dan area bbq. Resort ini dekat dengan sumber air panas, sehingga resort ini akan dibuat fasilitas pemandian air panas umum dan pribadi untuk kamar-kamar khusus dengan sistem utilitas air panas yang memadai.

5.2. Saran

Resort ini bisa menambah kan beberapa hal yang berkaitan dengan budaya adat sekitar untuk menambah estetika bangunan dan bisa menambah lebih banyak area terbuka agar lebih banyak daerah resapan.

6. Daftar Pustaka

Buku

Statistik, Badan Pusat. "Badan pusat statistik." Badan Pusat Statistik (2018-2019).

Baucom, Alfred H. & Robert J. Grosech. (1996). *Hospitality Design For Graying Generation*. John Wiley & Sons, Inc, Kanada.